

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Kismantoro
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Kelas/Semester	: IV / 2
Materi Pokok	: Teks fiksi dan gaya
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Subtema	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 hari)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.9	Mencermati tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menyebutkan tokoh – tokoh pada teks fiksi.
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.9.1 Menceritakan kembali tokoh – tokoh pada teks fiksi secara lisan.

IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menerapkan gaya pegas dengan kehidupan sehari – hari.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Membuat ketapel dengan bahan sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan metode role playing, siswa dapat menceritakan tokoh – tokoh dalam teks fiksi secara lisan dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan metode demonstrasi, siswa dapat mempraktekan gaya pegas dalam kehidupan sehari – hari dengan benar.
4. Dengan melakukan praktek, siswa dapat membuat ketapel dengan bahan sederhana secara rapi.

- A. Bacalah dengan seksama Cerita Fiksi “Asal Mula Telaga Warna” pada materi, lalu kerjakanlah soal-soal di bawah ini !

“ ASAL MULA TELAGA WARNA ”

Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan.

Di hutan Raja terus berdoa kepada Yang Maha Kuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak. Doa Raja pun terkabul. Permaisuri melahirkan seorang bayi perempuan. Raja dan Permaisuri sangat bahagia. Seluruh rakyat juga bersuka cita menyambut kelahiran Putri Raja.

Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti. Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar- besaran. Semua rakyat diundang ke pesta.

Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu. “Kalung ini hadiah dari kami. Lihat, indah sekali, bukan? Kau pasti menyukainya,” kata Raja.

Raja bersiap mengalungkan kalung itu ke leher putrinya. Sungguh di luar dugaan, Putri menolak mengenakan kalung itu. “Aku tak suka kalung ini, Ayah,” tolak Putri dengan kasar. Raja dan Permaisuri terkejut. Kemudian, Permaisuri berusaha membujuk putrinya dengan lembut. Permaisuri mendekat dan hendak memakaikan kalung itu ke leher putrinya. “Aku tidak mau! Aku tidak suka kalung itu! Kalung itu jelek!” teriak Putri sambil menepis tangan Permaisuri.

Tanpa sengaja, kalung itu terjatuh. Permata-permatanya tercerai- berai di lantai. Permaisuri sangat sedih. Permaisuri terduduk dan menangis. Tangisan Permaisuri

menyayat hati. Seluruh rakyat yang hadir turut menangis. Mereka sedih melihat tingkah laku Putri yang mereka sayangi.

Tidak disangka, air mata yang tumpah ke lantai berubah menjadi aliran air. Aliran air menghanyutkan permata-permata yang berserakan. Air tersebut mengalir ke luar istana dan membentuk danau. Anehnya, air danau berwarna-warni seperti warna-warna permata kalung Putri. Kini danau itu dikenal dengan nama Telaga Warna.

1. Siapa tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?
2. Di mana Raja melakukan pertapaan?
3. Apa hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya?
4. Mengapa Permaisuri bersedih dan menangis?
5. Bagaimana sifat Putri dalam cerita tersebut?

Raja, Permaisuri, Putri raja,
Rakyat

Hutan

Kalung yang berupa untaian
permata

Karena putrinya menolak
hadiah yang berupa kalung

Egois dan tidak menghargai
pemberian dari orang tua.

B. Identifikasi tokoh dalam teks fiksi.

Judul dongeng
.....
...

Nasihat dalam dongeng
.....
.....

Tokoh dalam dongeng
.....

Sifat tokoh
.....
...



Lampiran 4. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : :
: :
Kelas :
Hari :
Tanggal :

- a. Bersama kelompokmu diskusikan penerapan gaya pegas dalam kehidupan sehari – hari dengan cara menggunting gambar kemudian menempelkan pada tempat yang sudah disediakan.



